

## RINGKASAN

**Proses Pengasapan Karet (*Sheet*) Di Pabrik Pengolahan Karet Ptpn Xii Kebun Renteng Kabupaten Jember**, Ali Murtadlo, NIM D41180852, Tahun 2022, 86 Halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi D4 Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember di bawah bimbingan Dosen Pembimbing Prof. Dr. Ir. Bagus Putu Yudhia K, MP.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar dari kerja praktis pada perusahaan/ Industri/ Instansi dan/ unit bisnis strategis lainnya, yang diharapkan dapat menjadi wahana penumbuhan keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan Akademik yang wajib dilaksanakan setiap Mahasiswa Politeknik Negeri Jember, khususnya Program Studi Manajemen Agroindustri pada semester VII sebagai prasyarat mutlak kelulusan. Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan untuk menjembatani mahasiswa dalam menekuni keterampilan dalam dunia kerja maupun berwirausaha. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan selama 540 jam di PTPN XII Kebun Renteng.

PTPN XII Kebun Renteng adalah perkebunan dengan komoditas karet, tebu dan kopi. Komoditas utama pada PTPN XII Kebun Renteng adalah perkebunan karet. Potensi usaha karet dan permasalahan dalam perusahaan karet di Indonesia serta adanya kecenderungan meningkatnya konsumsi karet dunia di masa mendatang merupakan peluang dan tantangan bagi Indonesia dalam meningkatkan produksi karet alamnya. Karet sebagai bahan baku industri memerlukan sistem jaminan mutu yang baik. Salah satu aktivitas dalam menciptakan kualitas sesuai standar yaitu menerapkan sistem pengendalian kualitas yang tepat, mempunyai tujuan dan tahapan yang jelas, serta memberikan inovasi, dan penyelesaian masalah-masalah yang di hadapi oleh perusahaan. Mulai dari penerimaan lateks yang dilakukan oleh afdeling kebun, yang kemudian dilakukan pengolahan yang meliputi pencairan dan pembekuan lateks dengan memberikan campuran berupa

asam semut sesuai dengan mutu lateks agar tidak terjadi cacat pada saat proses penggilingan lembaran sheet karet. Setelah melakukan penggilingan yang menghasilkan lembaran sheet basah akan dilanjutkan ke proses pengasapan yang dilakukan selama 5 hari dengan suhu yang sudah ditentukan. Setelah proses pengasapan selesai maka masuk pada tahap sortasi untuk dilakukan pemilihan sheet karet sesuai dengan mutu, lalu dilakukan proses pengepresan dan pelabelan pada karet untuk siap dikirim pada gudang penyimpanan.

Salah satu upaya yang dilakukan PTPN XII Kebun Renteng dalam pelaksanaan pengendalian mutu adalah dengan melakukan uji petik yang berfungsi sebagai alat monitoring bagi pengawas untuk mengetahui kondisi proses pengolahan yang sedang berlangsung, sehingga ketika terjadi penyimpangan/kesalahan dalam produksi dapat secepatnya dilakukan langkah-langkah perbaikan.

**(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)**